

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap *return* saham dengan variabel intervening profitabilitas pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal yang diproksikan dengan DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penggunaan hutang akan mendapatkan manfaat pajak sehingga laba yang menjadi hak pemegang saham lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Laba yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga akan menaikkan harga saham dan *return* saham yang diperoleh.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban mereka akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. Peningkatan harga saham akan menaikkan *return* saham yang diperoleh investor.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan yang memiliki laba

tinggi memberikan sinyal baik bagi investor untuk berinvestasi sehingga menaikkan *return* saham. Namun, kenaikan dan penurunan ROA tidak menjadi pertimbangan utama investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan sektor *energy*.

4. Struktur modal yang diproksikan dengan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tinggi nilai DER yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan. Hutang yang tinggi akan menyebabkan penurunan laba yang diperoleh perusahaan sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan.
5. Likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tinggi nilai CR menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek mereka sehingga tidak mengganggu proses operasional perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal.
6. Pengaruh DER terhadap *return* saham melalui ROA sebagai variabel intervening adalah ROA tidak mampu mempengaruhi pengaruh DER terhadap *return* saham, yang artinya tidak terdapat pengaruh intervening. Tingkat profitabilitas sektor *energy* tidak mampu mencerminkan bagaimana struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dan profitabilitas juga tidak menjadi bahan pertimbangan utama investor untuk berinvestasi di perusahaan.

7. Pengaruh CR terhadap *return* saham melalui ROA sebagai variabel intervening adalah ROA tidak mampu mempengaruhi pengaruh CR terhadap *return* saham, yang artinya tidak terdapat pengaruh intervening. Tingkat profitabilitas sektor *energy* tidak mampu mencerminkan bagaimana tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan dan profitabilitas juga tidak menjadi bahan pertimbangan utama investor untuk berinvestasi di perusahaan.
8. Temuan dalam penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh positif terhadap *return* saham, tetapi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sementara itu, profitabilitas tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa hutang tidak selamanya dapat menambah laba, dan laba tidak selamanya dapat menambah *return* saham sesuai dengan hasil dalam penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Variabel yang digunakan adalah struktur modal (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan *return* saham. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan proksi keuangan yang lainnya untuk menambah variasi.

2. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *Signaling Theory* dan *Trade Off Theory*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori yang lain.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada sektor *energy* sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada sektor yang lainnya. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah sektor lain.
4. Periode penelitian ini hanya mencakup periode penelitian selama tahun 2022-2024. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah periode waktu yang terbaru agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

### 5.3 Implikasi

#### 5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham, struktur modal berpengaruh negatif dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan profitabilitas tidak mampu menjadi intervening terhadap pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki implikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam mengelola hutang perusahaan dengan tingkat risiko dan beban bunga yang ditanggung,

sehingga struktur modal yang diterapkan dapat menaikkan kinerja profitabilitas.

2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor sebelum berinvestasi. Investor tidak hanya memperhatikan profitabilitas dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan struktur modal dan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *return* saham.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian dengan variabel yang sama atau menambah variabel dan sektor yang berbeda, serta menambah periode penelitian untuk hasil yang lebih baik.

### 5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa hubungan antara struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan *return* saham tidak selalu sejalan dengan teori yang digunakan yaitu *Signaling Theory* dan *Trade Off Theory*. Temuan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap *return* saham mendukung *Signaling Theory* dan *Trade Off Theory*, sedangkan pengaruh negatif struktur modal terhadap profitabilitas menunjukkan adanya konsekuensi biaya dari penggunaan hutang sebagaimana dijelaskan dalam *Trade Off Theory*. Namun, tidak signifikannya pengaruh

profitabilitas terhadap *return* saham menunjukkan bahwa keputusan investasi investor tidak hanya didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi empiris dalam mengembangkan kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan sektor *energy*.

